

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

a. Kematangan Emosi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 74 sampel penelitian, didapatkan distribusi dan frekuensi dari hasil pengolahan statistik sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Kematangan Emosi SAT Brimob Polda Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018

Kematangan Emosi	Frekuensi	Presentase
Emosi Negatif	0	0
Emosi Tidak Stabil	12	16.2
Emosi Positif	62	83.8
Jumlah	74	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kematangan emosi anggota SAT Brimob Polda DIY yang terbanyak adalah emosi positif yaitu ada 62 orang (83.8%), dan selebihnya adalah emosi tidak stabil (kadang positif kadang negatif) ada 12 orang (16.2%) dan tidak ada anggota SAT Brimob yang memiliki emosi negatif.

b. Adaptasi

Distribusi frekuensi responden penelitian berdasarkan variabel kemampuan adaptasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Adaptasi SAT
Brimob Polda Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018**

Tingkat Adaptasi	Frekuensi	Presentase
Adaptasi Rendah	4	5.4
Adaptasi Sedang	14	18.9
Adaptasi Tinggi	56	75.7
Jumlah	74	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan adaptasi anggota SAT Brimob Polda DIY yang terbanyak adalah adaptasi tinggi yaitu ada 56 orang (75.7%), berikutnya adalah adaptasi sedang sebanyak 14 orang (18.9%) dan sisanya adalah anggota dengan adaptasi rendah sebanyak 4 orang (5.4%).

c. Kinerja

Distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kinerja anggota SAT Brimob
Polda Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018**

Kinerja	Frekuensi	Presentase
Kinerja Kurang	2	2.7
Kinerja Cukup	14	18.9
Kinerja Baik	58	78.4
Jumlah	74	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anggota SAT Brimob Polda DIY yang memiliki kinerja baik berjumlah 58 orang (78.4%), untuk kinerja cukup berjumlah 14 orang (18.9%) dan kinerja kurang sebanyak 2 orang (2.7%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Kematangan Emosi dengan Kinerja

Hubungan antara kematangan emosi dengan kinerja anggota SAT Brimob Polda DIY dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hubungan Tingkat Kematangan Emosi dengan Kinerja Anggota SAT Brimob Polda DIY Tahun 2018

Kematangan Emosi	Kinerja			Total	Nilai P dan χ^2
	Kurang	Cukup	Baik		
Negatif	-	-	-		P= 0,003
Tidak Stabil	1 (8.3%)	6 (50%)	5 (41.7%)	12	$\chi^2 = 11,456$
Positif	1 (1.6%)	8 (12.9%)	53 (85.5%)	62	
Jumlah	2 (2.7%)	14 (18.9%)	58 (78.4%)	74	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan anggota SAT Brimob Polda DIY yang mempunyai emosi tidak stabil berkinerja kurang terdapat sebanyak 1 orang (8.3%), yang memiliki emosi tidak stabil dengan kinerja cukup ada sebanyak 6 orang (50%) dan yang memiliki emosi tidak stabil berkinerja baik ada 5 orang (41.7%). Anggota SAT Brimob Polda DIY yang mempunyai emosi positif dengan kinerja buruk terdapat sebanyak 1 orang (1.6%), yang mempunyai emosi positif dengan kinerja cukup ada 8 orang (12.9%) dan yang mempunyai emosi positif dengan kinerja baik terdapat sebanyak 53 orang (85.5%).

Hasil analisis bivariate dengan χ^2 diperoleh χ^2 hitung sebesar 11,456 dan p= 0,003 sedangkan nilai χ^2 tabel dengan α 0,05 dan db = 2 adalah 5,991 karena nilai χ^2 hitung lebih besar dari nilai χ^2 tabel ($11,456 > 5,991$) dan nilai p ($0,003 < 0,05$), maka hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat kematangan emosi dengan kinerja anggota SAT Brimob Polda DIY

ditolak, dan hipotesis alternatif yang menyatakan ada hubungan antara tingkat kematangan emosi dengan kinerja anggota SAT Brimob Polda DIY diterima.

b. Hubungan Kemampuan Adaptasi dengan Kinerja

Hubungan antara kemampuan adaptasi dengan kinerja anggota SAT Brimob Polda DIY dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hubungan Kemampuan Adaptasi dengan Kinerja Anggota SAT Brimob Polda DIY Tahun 2018

Kemampuan Adaptasi	Kinerja			Total	Nilai P dan χ^2
	Kurang	Cukup	Baik		
Rendah	1 (25%)	1 (25%)	2 (50%)	4	$\chi^2 = 11,886$ P= 0,018
Sedang	1 (7.1%)	4 (28.6%)	9 (64.3%)	14	
Tinggi	0	9 (16.1%)	47 (83.9%)	56	
Jumlah	2 (2.7%)	14 (18.8%)	58 (78.4%)	74	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan anggota SAT Brimob Polda DIY yang mempunyai adaptasi rendah dengan kinerja kurang ada 1 orang (25%), anggota yang mempunyai adaptasi rendah dengan kinerja cukup ada 1 orang (25%) dan anggota yang mempunyai adaptasi baik dengan kinerja baik ada 2 orang (50%). Sedangkan yang memiliki adaptasi sedang berkinerja rendah terdapat sebanyak 1 orang (7.1%), yang memiliki adaptasi sedang berkinerja cukup terdapat 4 orang (28.6%) dan yang memiliki adaptasi sedang berkinerja baik ada 9 orang (64.3%). Anggota SAT Brimob Polda DIY yang mempunyai adaptasi tinggi dengan kinerja cukup ada 9 orang (16.1%) dan yang mempunyai adaptasi tinggi dengan kinerja baik terdapat sebanyak 58 orang (78.4%).

Hasil analisis bivariante dengan χ^2 diperoleh χ^2 hitung sebesar 11,886 dan p= 0,018 sedangkan nilai χ^2 tabel dengan α 0,05 dan db = 2 adalah 5,991 karena nilai χ^2 hitung lebih besar dari nilai χ^2 tabel (11,886>5,991) dan nilai p

(0,018)<0,05, maka hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan antara kemampuan adaptasi dengan kinerja anggota SAT Brimob Polda DIY ditolak, dan hipotesis alternatif yang menyatakan ada hubungan antara kemampuan adaptasi dengan kinerja anggota SAT Brimob Polda DIY diterima.

B. Pembahasan

Hasil analisis bivariat dapat disimpulkan bahwa anggota SAT Brimob Polda DIY sebagian besar mempunyai kematangan emosi positif dan berkinerja baik yaitu ada 53 orang (85,5%).

Hasil analisis juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan kinerja dengan nilai $p = 0,003$. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fernandes (2007) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan kinerja dengan nilai r sebesar 0,665 dan signifikansi 0,000. Menurut Anderson (dalam Mappiare, 1982), mengatakan bahwa seseorang yang matang secara emosional akan sanggup mengendalikan perasaan dan tidak dapat dikuasai perasaan dalam mengerjakan sesuatu atau berhadapan dengan orang lain, tidak mementingkan diri sendiri tetapi mempertimbangkan perasaan orang lain. Hal ini harus dimiliki setiap orang karyawan agar suatu perusahaan dapat berkembang, dan memiliki sifat ketahanan dalam bekerja. Menurut Chaplin (1981) kematangan emosi merupakan suatu kondisi pencapaian tingkat kedewasaan dari perkembangan emosi pada diri individu. Individu yang mencapai kematangan emosi ditandai oleh adanya kesanggupan mengendalikan perasaan dan tidak dapat dikuasai perasaan dalam mengerjakan sesuatu atau berhadapan dengan orang lain, tidak mementingkan diri sendiri tetapi mempertimbangkan perasaan orang lain. Kematangan emosi dapat dipahami dalam hal kemampuan kontrol diri yang merupakan hasil dari berpikir dan belajar

Hasil analisis bivariat kemampuan adaptasi dengan kinerja menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai kemampuan adaptasi yang tinggi dan berkinerja baik yaitu ada 47 orang (83,9%). Hasil analisis bivariat juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan adaptasi dengan kinerja dengan nilai $p = 0,018$, Hasil analisis sejalan dengan penelitian Arifin (2017), yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh adaptasi karir dengan kinerja hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kardafi dan Rahmawati (2016) yang juga menyimpulkan hasil yang sama. Hasil ini sesuai dengan teori Savickas (2012) yang menyatakan bahwa adaptasi karir mengacu pada kemampuan karyawan didalam menyelesaikan tugas-tugas karir seperti bersiap untuk memulai, dan berpartisipasi dalam peran pekerjaan, serta berurusan secara efektif dengan tuntutan peran kerja, transisi, dan gangguan kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini berupa pengambilan sampel penelitian hanya pada detasemen A tidak seluruh detasemen A dan B sehingga tidak seluruh anggota SAT Brimob Polda DIY menjadi populasi penelitian semakin banyak jumlah subyek penelitian maka semakin baik. Selain itu, peneliti hanya meneliti variable adaptasi dan kematangan emosi variabel lain yang berhubungan dengan kinerja tidak diteliti.